

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2023



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI MADE AUGES SINTA UTARI

NIM : 2015644175

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2021-2023**

Ni Made Auges Sintia Utari

2015644175

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Krisis ekonomi dunia yang terjadi pada tahun 1990-an, di mana banyak perusahaan mengalami masalah serius bahkan hingga kebangkrutan, disebabkan oleh gagalnya perusahaan dalam menerapkan *good corporate governance* (GCG). Indonesia menjadi salah satu negara di Asia yang memiliki kegagalan dalam penerapan *good corporate governance*. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Booz-Allen*, Indonesia bahkan menempati indeks *corporate governance* paling rendah di antara seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Kegagalan penerapan *good corporate governace* tentu membuka peluang besar timbulnya praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Maka dari itu, diperlukan sarana sebagai jembatan untuk perusahaan dalam memperbaiki dan mengoptimalkan penerapan *good corporate governance* agar tercipta transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan yang lebih baik dalam operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendorong kinerja perusahaan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *good corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam pemilihan sampel. Sampel yang diperoleh dari penelitian ini berjumlah 32 perusahaan dari 71 perusahaan. Metode Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: GCG, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kinerja keuangan

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
IMPLEMENTATION ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MINING
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)
FOR THE PERIOD 2021-2023**

Ni Made Auges Sintia Utari

2015644175

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The global economic crisis of the 1990s, in which many companies faced serious issues and even went bankrupt, was caused by the failure of companies to implement good corporate governance (GCG). Indonesia was one of the Asian countries that experienced failure in implementing good corporate governance. According to a survey conducted by Booz-Allen, Indonesia even ranked the lowest in corporate governance index compared to countries like Singapore, Malaysia, and Thailand. The failure in implementing good corporate governance certainly opens up significant opportunities for the emergence of corruption, collusion, and nepotism practices. Therefore, a means is needed as a bridge for companies to improve and optimize the implementation of good corporate governance to create better transparency, accountability, and sustainability in their operations, thereby increasing stakeholder trust and driving better company performance. This study aims to examine the effect of implementing good corporate governance, proxied by independent commissioners, managerial ownership, and institutional ownership, on the financial performance of companies as proxied by return on assets (ROA). The population and sample in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. This study uses purposive sampling in selecting the sample. The sample obtained from this study amounted to 32 companies out of 71 companies. The testing method in this study uses multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that independent commissioners and institutional ownership have a significant positive effect on financial performance, while managerial ownership has a positive but not significant effect on financial performance.

Keywords: *good corporate governance, independent commissioners, managerial ownership, institutional ownership, financial performance*

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2021-2023**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

Nama : NI MADE AUGES SINTA UTARI

NIM : 2015644175

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Auges Sinta Utari
NIM : 2015644175
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023
Pembimbing : I Made Sudana, SE.,M.Si
Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT
Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



Ni Made Auges Sinta Utari
Ni Made Auges Sinta Utari

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2021-2023

DIAJUKAN OLEH:


Nama : NI MADE AUGES SINTA UTARI

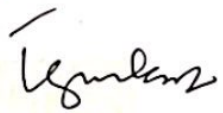
NIM : 2015644175

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001


Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP. 196207191990031002

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA


I Made Bagtada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

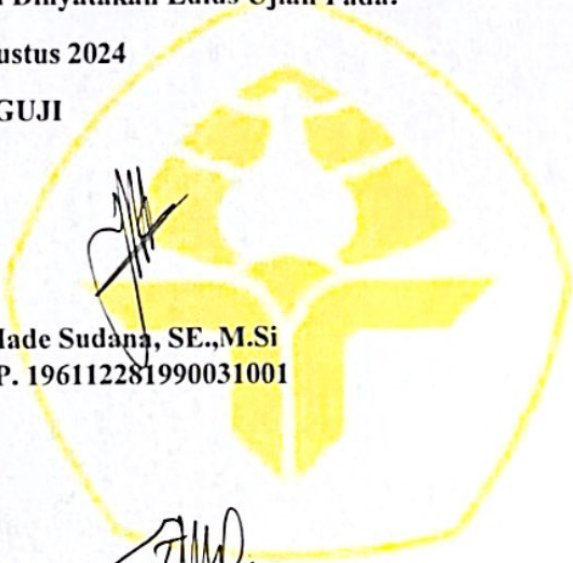

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2021-2023**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal: 12 Agustus 2024

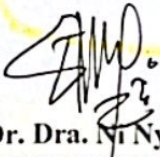
PANITIA PENGUJI

KETUA:




**I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001**

ANGGOTA:



**2. Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002**



**3. I Made Sura Ambara Jaya, SE, M.M.A
NIP. 196705111993031003**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial.
4. I Made Sudana, SE.,M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini

6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
7. Sahabat-sahabat yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Abe aka Dmitriev Abraham, yang siaran langsungnya di sosial media selalu menjadi hiburan kecil di tengah penyusunan skripsi ini
9. Girls' Generation, Red Velvet, aespa, dan penyanyi lainnya yang karya-karya musiknya telah menemani saya selama penyusunan skripsi; dan
10. Padma, karakter fiksi favorit saya yang menjadi inspirasi untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

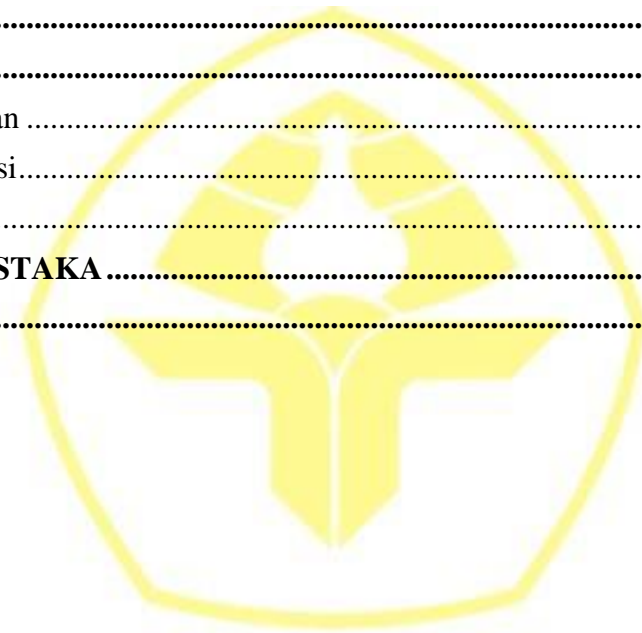
Badung, 12 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orsinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variable Penelitian dan Definisi	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35

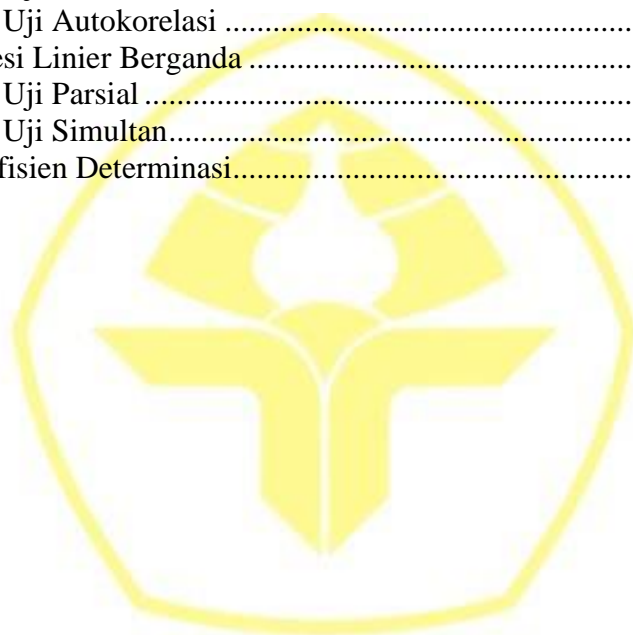
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Uji Asumsi Klasik.....	45
C. Uji Hipotesis	49
D. Pembahasan.....	54
E. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Perusahaan Pertambangan	3
Table 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	33
Table 4.1 Data Perusahaan Pertambangan	42
Table 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Table 4.3 Hasil Uji Normalitas	46
Table 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	47
Table 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48
Table 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	49
Table 4.7 Regresi Linier Berganda	50
Table 4.8 Hasil Uji Parsial	51
Table 4.9 Hasil Uji Simultan.....	53
Table 4.10 Koefisien Determinasi.....	54



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2.2 Model Hipotesis	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Data Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
- Lampiran 2: Hasil Uji Data Deskriptif
- Lampiran 3: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4: Hasil Uji Multikolonieritas
- Lampiran 5: Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 6: Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 7: Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8: Hasil Uji Parsial
- Lampiran 9: Hasil Uji Simultan
- Lampiran 10: Koefisien Determinasi
- Lampiran 11: Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$
- Lampiran 12: Distribusi Nilai T-Table
- Lampiran 13: Distribusi Nilai F-Table



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda kawasan Asia dan Amerika Latin pada tahun 1990-an disebabkan oleh kegagalan perusahaan dalam menerapkan *good corporate governance* (Nasution, Hasanah, Ashillah, & Siregar, 2022). Indonesia secara spesifik turut dinilai memiliki penerapan tata kelola perusahaan yang buruk di antara beberapa negara Asia. Hal ini dibuktikan dari survei yang dilakukan oleh *Booz-Allen* di beberapa negara di Asia pada tahun 1998 yang memuat hasil bahwa Indonesia memiliki indeks *corporate governance* perusahaan paling rendah dengan skor 2,88 jauh di bawah Singapura 8,99, Malaysia 7,72 dan Thailand 4,89. Jatuhnya beberapa perusahaan ini telah dikaitkan dengan rendahnya kualitas tata kelola di antara perusahaan-perusahaan Indonesia.

Tata kelola perusahaan yang buruk memberikan peluang besar timbulnya praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Skandal keuangan pada bisnis perusahaan dipicu oleh lemahnya penerapan *good corporate governance*. Dalam situasi kompetisi global yang terjadi pada saat ini penerapan *GCG* telah menjadi suatu kebutuhan dan keharusan untuk membangun kondisi perusahaan yang tangguh serta *sustainable*. Adanya penerapan *GCG* pada perusahaan juga meningkatkan pengelolaan perusahaan lebih profesional, transparan, dan efisien.

Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan GCG adalah prinsip yang menjadi dasar bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan, yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan serta etika bisnis. GCG adalah suatu konsep yang didasari pada teori keagenan, yang diharapkan memiliki fungsi sebagai alat untuk memberi keyakinan kepada investor bahwa mereka menerima *return* atas dana yang mereka investasikan. GCG memiliki fungsi sebagai alat kontrol dalam perusahaan untuk mencegah atau mengurangi terjadinya konflik keagenan di dalam perusahaan. Penerapan GCG yang efektif dianggap sebagai proses yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan bergantung pada seberapa serius perusahaan tersebut menerapkan GCG. Jika suatu perusahaan memiliki GCG yang baik, maka kinerja perusahaan tersebut juga akan baik. (Rahmaita, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara finansial ditujukan dalam laporan keuangan (Rahmaita, 2021). Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, konsultan keuangan, pemerintah, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Salah satu metode alternatif untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *return on assets* (ROA). (Cahyaningrum et al., 2022). ROA menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan dari seluruh aset yang dimilikinya.

Pertambangan adalah proses pengambilan sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi seperti mineral, gas, batu bara, dan lain sebagainya. Sektor pertambangan dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam ekonomi di Indonesia, karena memiliki fungsi memberikan peluang pendirian usaha untuk mengeksplorasi sumber daya tersebut (Rahayu et al., 2023). Namun, terdapat suatu fenomena menarik yakni masih adanya sejumlah perusahaan pertambangan di BEI yang tidak melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut. Hal ini menjadi perhatian karena pelaporan keuangan yang rutin dan transparan adalah salah satu dari aspek utama praktik GCG yang baik.

Table 1.1
Data Perusahaan Pertambangan

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	71
2	Perusahaan Pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari periode 2021-2023	54
3	Perusahaan Pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari periode 2021-2023	17

Sumber: Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

Perusahaan yang menerapkan sistem *corporate governance* dinilai lebih efektif karena memastikan manajemen menjalankan tugas mereka dengan benar dan memenuhi kepentingan perusahaan. *Corporate Governance* (CG)

adalah serangkaian mekanisme yang bertujuan untuk menyeimbangkan tindakan dan keputusan manajer dengan kepentingan para pemangku kepentingan (Tamrin & Maddatuang, 2019). Mekanisme *Corporate Governance* (CG) terdiri atas mekanisme internal dan eksternal. Mekanisme internal mengontrol perusahaan melalui struktur dan juga proses internal, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), susunan dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan kepemilikan manajerial. Di sisi lain, mekanisme eksternal memengaruhi perusahaan dari luar mekanisme internal, seperti kepemilikan institusional.

Komisaris independen termasuk bagian dari dewan komisaris, namun tidak memiliki pengaruh dari manapun sehingga proses monitoring lebih transparan dan masukan yang diberikan tidak berpihak kepada siapapun (Pratiwi & Noegroho, 2022). Kepemilikan manajerial juga ikut andil dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan suatu perusahaan. Keputusan yang diambil oleh manajer dalam proses bisnis akan dirasakan langsung juga oleh manajer karena juga berperan sebagai pemilik saham (Pratiwi & Noegroho, 2022). Selain itu, kepemilikan institusional sebagai mekanisme eksternal yang memiliki saham di perusahaan, mereka turut memiliki kontrol atas perusahaan melalui hak suara yang mereka miliki.

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menetapkan beberapa persyaratan penting bagi perusahaan yang ingin tercatat di bursa mereka, dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan menerapkan GCG secara efektif. Salah satu syarat utama adalah keberadaan komisaris independen minimal

30% dari jajaran dewan komisaris, yang bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Selain itu, BEI juga menekankan pentingnya kepemilikan manajerial, di mana manajemen memiliki saham dalam perusahaan, serta kepemilikan institusional, seperti kepemilikan oleh lembaga atau institusi. Kedua elemen ini berperan penting dalam meningkatkan pengawasan dan komitmen terhadap tata kelola yang baik, karena kepemilikan manajerial memastikan keterlibatan langsung dalam keberhasilan perusahaan, sementara kepemilikan institusional menawarkan pengawasan yang lebih ketat terhadap kebijakan dan praktik manajemen.

Berbagai penelitian terkait pengaruh penerapan GCG yang diproksikan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan keberagaman hasil atau terjadi gap penelitian. Cahyaningrum et al. (2022) menunjukkan komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena jumlah komisaris independen dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, penelitian oleh Rahardjo dan Wuryani (2021) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kendali yang kuat dari pemilik perusahaan dan pemegang saham mayoritas, yang mengurangi independensi komisaris independen.

Penelitian terkait kepemilikan manajerial yang dilakukan oleh Fadhilah dan Zulfikar (2023) ditemukan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh

signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh manajemen, semakin besar rasa kepemilikan yang dirasakan oleh manajer, sehingga mereka akan berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil tindakan yang dapat memaksimalkan kemakmuran mereka. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziizah et al. (2022), yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya proporsi kepemilikan manajerial di perusahaan-perusahaan di Indonesia, sehingga penerapan kepemilikan manajerial untuk menyatukan kepentingan antara manajer dan pemilik, serta memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan, belum benar-benar berjalan secara efektif.

Selanjutnya penelitian terkait kepemilikan institusional yang dilakukan oleh Sitanggang (2021) ditemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini menunjukkan apabila semakin besar proporsi kepemilikan saham institusional, semakin baik pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dari penelitian yang dilakukan Rahardjo dan Wuryani (2021) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan pemilik saham institusi hanya menjadi salah satu pengawas manajemen pada perusahaan dan yang mengambil keputusan dan menjalankan keputusan dewan direksi.

Berdasarkan fenomena, *research GAP*, dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memiliki minat untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini mempunyai perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dengan jangkauan waktu yang berbeda juga.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan dikarenakan perusahaan pertambangan termasuk perusahaan yang berskala besar di Indonesia, sehingga dapat membandingkan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Penelitian ini menggunakan objek proksi *good corporate governance* dan subjek laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan judul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

4. Apakah Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya mencakup perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Kedua, fokus penelitian ini adalah pada variabel independen yaitu GCG, yang diukur melalui Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional. Ketiga, variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan indikator *Return On Assets* (ROA). Keempat, data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs www.idx.co.id.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara komisaris independent terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi literatur ilmu akuntansi dan memberikan kontribusi teoritis berupa bukti empiris tentang pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu informasi serta kontribusi yang bisa dijadikan referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian yang serupa.

2) Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk mempertimbangkan strategi dan keputusan investasi di pasar modal.

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Ini berarti keberadaan komisaris independen pada perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Peran komisaris independen yang bertugas mengawasi manajemen dan memberikan nasihat objektif terbukti efektif untuk mendorong kinerja menjadi lebih baik.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Ini menunjukkan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan dapat mendorong kinerja keuangan yang lebih baik, karena manajemen memiliki insentif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Namun, pengaruh ini tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik dalam penelitian ini.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Ini menunjukkan bahwa kehadiran

investor institusional dalam kepemilikan saham perusahaan dapat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Investor institusional biasanya memiliki sumber daya dan keahlian untuk melakukan analisis mendalam dan memberikan pengawasan lebih ketat terhadap manajemen perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong kinerja yang lebih baik.

4. Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori agensi dengan menunjukkan bahwa komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, serta memperluas pemahaman tentang peran tata kelola dalam industri pertambangan di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, perusahaan disarankan untuk memperkuat peran komisaris independen melalui pelatihan dan evaluasi kinerja. Peningkatan kepemilikan manajerial melalui insentif seperti opsi saham dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Selain itu, menarik investor institusional melalui komunikasi yang transparan dapat meningkatkan pengawasan dan praktik tata kelola yang lebih baik. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka dapat dinyatakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Demi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan selanjutnya, disarankan untuk memperkuat peran komisaris independen dengan evaluasi kompetensi yang ketat dan peningkatan transparansi dalam pengawasan. Selain itu, perusahaan dapat mengembangkan program insentif yang menarik untuk meningkatkan kepemilikan manajerial, sehingga mendorong manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih berorientasi pada nilai jangka panjang. Selanjutnya, peningkatan kepemilikan institusional yang berkelanjutan dapat memperkuat pengawasan perusahaan dan mendukung keputusan strategis yang lebih baik, yang secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek dan menambah variabel penelitian seperti komite audit, dewan direksi atau yang lainnya untuk mengetahui lebih luas bagaimana pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aziizah, E. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Laverange dan Ukursan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(2), 275-284.
doi:<https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10508>
- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3130-3138. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012>
- Dewi, D. S., Subsiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 474-480.
doi:<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21642>
- Fadhilah , R. N., & Zulfikar. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1), 378-392. doi:<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i1.11232>
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamka, F., Patra, I. K., & Jasman, J. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 14-19.
doi:<http://dx.doi.org/10.35906/jm001.v4i1.298>
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(2), 175-184.
doi:<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
- Hasnati. (2014). *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nasution, J., Hasanah, A. J., Ashillah , W. F., & Siregar, A. A. (2022). Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2541-2554.

- Pratiwi, V. A., & Noegroho, Y. A. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. *Tema (Tera Ilmu Akuntansi)*, 23(1), 7-16.
- Purnomo, D. A., Mudjiyanti, R., Hariyanto, E., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 82-91.
doi:<http://dx.doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10375>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 103-113. doi:<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rahayu, L. S., Asmeri, R., & Silvera, D. L. (2023). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Pareso Jurnal*, 183-200.
- Rahmaita. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 3(1), 21-25.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2), 1-11. doi:<https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Sitanggang, A. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 181-190.
doi:<https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1401>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Tamrin, M., & Maddatuang, B. (2019). *Penerapan Konsep Good Corporate Governance Dalam Industri Manufaktur di Indonesia*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Wendy, T., & Harnida, M. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 21(1), 55-63.